

## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Manajemen Risiko Produksi Selada (*Lactuca Sativa L.*) Hidroponik di Kebun Green Feast Siosar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tahapan produksi selada hidroponik di Kebun Green Feast terdiri dari 4 tahapan yaitu tahapan penyemaian, pembibitan dan penanaman, perawatan dan pemeliharaan serta pemanenan.
- b. Pada keempat tahapan proses produksi selada hidroponik Kebun Green Feast, teridentifikasi 45 sumber risiko dan kejadian risiko.
- c. Terdapat delapan (8) prioritas sumber dan kejadian risiko terpilih yaitu talang nursery bocor (A10), pekerja kurang memperhatikan adanya tanaman yang terkena penyakit (A22), serangan hama dan penyakit pada bibit (A15), serangan hama dan penyakit pada tanaman (A17), bed tanaman kotor (A18), pekerja malas dalam melakukan sanitasi gulma (A23), tidak ada *yellowtrap* pada *greenhouse* (A16), selada tidak langsung di keranjang panen (A34).
- d. Terdapat 21 aksi mitigasi yang sesuai untuk menanggulangi kedelapan sumber risiko prioritas.
- e. Terdapat 4 aksi mitigasi yang sangat mungkin dilakukan dan ditanggulangi terlebih dahulu dari 2 sumber risiko prioritas diantara 8 risiko prioritas yaitu, meningkatkan pengawasan pengendalian hama dan penyakit oleh supervisor, memberikan peraturan tegas dan sanksi kepada pekerja yang ditugaskan dan yang tidak melakukan tugas dalam pengendalian hama dan penyakit, memberikan tugas kepada pekerja untuk mengawasi/mengendalikan hama dan penyakit tanaman secara rutin, mengganti *yellowtrap* nursery setiap bulan.

### 6.2. Saran/Rekomendasi

Kebun Green Feast bisa mengurangi risiko pada produksi budidaya selada melalui rekomendasi aksi mitigasi yaitu:

- a. Melakukan sterilisasi peralatan dan perlengkapan produksi selada hidroponik Kebun Green Feast secara rutin sebelum dan sesudah produksi.
- b. Melakukan pemeriksaan ketersediaan, keamanan peralatan dan perlengkapan pada tahapan penyemaian, pembibitan dan penanaman, pemeliharaan serta pemanenan sekali seminggu.
- c. Supervisor menugaskan satu orang dalam satu divisi untuk melakukan pengecekan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, sanitasi *greenhouse*/gulma selama produksi berlangsung.
- d. Meningkatkan pengawasan terhadap pekerja selama kegiatan produksi berlangsung, yang dilakukan oleh supervisor dan memberikan sanksi kepada pekerja yang tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab.
- e. Melakukan evaluasi pekerjaan dan hasil produksi sekali dalam seminggu untuk perencanaan produksi selanjutnya.

Peneliti memberikan rekomendasi rencana kerja yang tidak ada pada prosedur produksi selada Kebun Green Feast yang ada pada bagian lampiran.